



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 1123-1131

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Produk Deposito Ib Mudharabah Pada PT Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak

Hizratul Husna Dalimunthe, Santi Arafah

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

zratulhusna@gmail.com, santiarafah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT. Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menjelaskan keterhubungan antar variabel. Data penelitian dihimpun melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah yang tercatat sebagai pengguna deposito iB Mudharabah. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa masing-masing variabel independen pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan masyarakat. Artinya, peningkatan pada ketiga aspek tersebut berkontribusi langsung terhadap kecenderungan masyarakat dalam menggunakan deposito iB Mudharabah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh secara signifikan, dengan koefisien determinasi sebesar 75,5%. Nilai ini mencerminkan bahwa pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara kolektif mampu menjelaskan sebagian besar perubahan keputusan masyarakat, sedangkan 24,5% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian, seperti strategi promosi, besaran bagi hasil, tingkat kepercayaan, maupun kondisi sosial ekonomi nasabah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam merumuskan upaya peningkatan kualitas produk perbankan syariah serta sebagai landasan akademik untuk penelitian lanjutan yang relevan.

Kata Kunci: Pelayanan, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Keputusan Masyarakat, Deposito iB Mudharabah.

1. Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga serta menjalankan aktivitasnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Operasional bank syariah berlandaskan nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (rahmatan lil' alamin). Prinsip-prinsip tersebut merujuk pada ketentuan hukum Islam melalui fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai otoritas resmi dalam penetapan prinsip syariah [1].

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai larangan riba dan diperkuat oleh hadirnya regulasi seperti Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008. Dalam pasal 1 ayat 7 UU No. 21 Tahun 2008, bank syariah diartikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) [2].

Salah satu kegiatan utama bank syariah adalah penghimpunan dana, yaitu aktivitas perbankan dalam mengelola dana dari masyarakat melalui mekanisme titipan (akad al-wadiah) atau investasi (akad al-mudharabah) untuk selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Pengelolaan dana harus dilakukan secara hati-hati agar bank dapat memenuhi kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang [3].

Salah satu produk penghimpunan dana di PT. Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak adalah deposito iB mudharabah. Produk ini merupakan simpanan berjangka dimana nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana) dan bank sebagai mudharib (pengelola dana). Bank mengelola dana nasabah pada usaha-usaha yang halal dan keuntungan dibagikan sesuai nisbah yang telah disepakati. Berbeda dengan deposito konvensional, deposito

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Produk Deposito Ib Mudharabah Pada PT Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak

mudharabah tidak menggunakan bunga tetapi menerapkan sistem bagi hasil (profit and loss sharing), sehingga bebas dari unsur riba dan selaras dengan prinsip syariah [3].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Melisa selaku Customer Service PT. Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak, jumlah dana serta nasabah deposito iB mudharabah terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020 total dana mencapai Rp 1.590.000.000 dengan 8 nasabah, dan meningkat signifikan hingga tahun 2024 menjadi Rp 3.404.000.000 dengan 15 nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa produk deposito iB mudharabah memiliki daya tarik yang kuat bagi masyarakat.

Bank Sumut Syariah menawarkan fleksibilitas tenor deposito, yaitu 1, 3, 6, hingga 12 bulan. Setiap tenor memberikan keuntungan berbeda sesuai kebutuhan finansial nasabah. Pada saat jatuh tempo, nasabah dapat mencairkan dana atau memperpanjang secara otomatis. Kemudahan ini menjadikan deposito mudharabah sebagai instrumen investasi syariah yang aman dan praktis. Meskipun demikian, peningkatan jumlah nasabah belum menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB mudharabah. Faktor pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas diduga berperan penting dalam pengambilan keputusan tersebut. Dari aspek pelayanan, Bank Sumut Syariah dikenal memberikan layanan ramah, cepat, dan profesional. Petugas bank menjelaskan akad, nisbah, serta proses pencairan dengan baik sehingga meningkatkan rasa percaya nasabah. Sedyana menyatakan bahwa pelayanan mencakup semua aktivitas dalam memenuhi kebutuhan nasabah untuk menciptakan kepuasan dan mendorong pembelian ulang. Dari aspek literasi keuangan syariah, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami perbedaan produk syariah dan konvensional.

Studi Hambali (2018) menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan wawasan seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah yang memengaruhi pengambilan keputusan ekonomi sesuai nilai Islam. Literasi yang baik mendorong masyarakat lebih yakin memilih deposito syariah sebagai pilihan yang aman dan halal [4]. Dari aspek religiusitas, masyarakat Hamparan Perak memiliki kesadaran agama yang cukup tinggi sehingga lebih selektif dalam memilih produk keuangan. Religiusitas mencerminkan sejauh mana nilai agama memengaruhi keputusan individu [5].

Banyak nasabah memilih bank syariah karena ingin menghindari riba dan memastikan pengelolaan dana dilakukan sesuai prinsip Islam. Ketiga faktor tersebut memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB mudharabah di PT. Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak. Oleh karena itu, peneliti bertujuan mengkaji lebih dalam mengenai pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas sebagai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat menempatkan dana pada produk deposito iB mudharabah. Penelitian ini berjudul "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Produk Deposito iB Mudharabah pada PT. Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak.*"

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena melalui analisis numerik dan statistik [60]. Desain penelitian yang digunakan adalah desain asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih [7]. Dengan desain ini, penelitian dapat menguji pengaruh pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat dalam memilih deposito iB Mudharabah.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena bank tersebut merupakan lembaga yang menyediakan produk deposito iB Mudharabah. Waktu penelitian berlangsung mulai Maret hingga Agustus 2025, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, dan penyusunan laporan [8].

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu [7]. Populasi dalam penelitian ini adalah 55 nasabah deposito iB Mudharabah. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling

jenuh, yaitu teknik ketika seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil [8]. Dengan demikian, seluruh 55 responden dijadikan sampel penelitian.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini terdiri dari: [8]

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumen, laporan, literatur, jurnal, dan sumber relevan lainnya yang mendukung penelitian.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode: [8]

1. Kuesioner, yaitu instrumen penelitian berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data kuantitatif mengenai variabel penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu teknik memperoleh data sekunder dari arsip, catatan, laporan, dan sumber tertulis lainnya.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Uji Instrumen, yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian [8].
2. Uji Asumsi Klasik, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas guna memastikan data memenuhi syarat regresi [9].
3. Analisis Regresi Linear Berganda, untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [9].
4. Uji Hipotesis, terdiri dari uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk melihat arah, kekuatan, dan kontribusi pengaruh variabel [9].

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	49,09%
	Perempuan	28	50,91%
Usia	25–30 tahun	11	20,00%
	31–39 tahun	24	43,64%
	40–50 tahun	20	36,36%
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	8	14,55%
	PNS	14	25,45%
	Karyawan Swasta	15	27,27%
	Wiraswasta	5	9,09%
	Petani/Pedagang/Pengusaha	13	23,64%
Agama	Islam	55	100%
Penghasilan	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	4	7,27%
	Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000	27	49,09%
	Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000	13	23,64%
	> Rp 10.000.000	11	20,00%

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2025.

Secara umum, profil responden dalam penelitian ini menunjukkan komposisi yang relatif seimbang berdasarkan jenis kelamin, dengan dominasi perempuan yang hanya sedikit lebih tinggi. Distribusi umur mayoritas berada pada rentang produktif, khususnya usia 31–39 tahun. Dari aspek pekerjaan, karyawan swasta muncul sebagai kelompok terbesar, mengindikasikan bahwa segmen profesional non-pemerintah memiliki minat lebih kuat terhadap deposito iB Mudharabah. Seluruh responden beragama Islam, sejalan dengan karakteristik produk perbankan syariah yang dianalisis. Dari sisi penghasilan, sebagian besar responden berada pada kategori pendapatan menengah Rp 2.000.000–Rp 5.000.000, yang mencerminkan bahwa instrumen deposito ini menarik bagi kelompok ekonomi menengah yang mencari instrumen penyimpanan dana yang stabil dan sesuai prinsip syariah.

3.2 Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel Penelitian, Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas terhadap Keputusan memilih produk deposito ib mudharabah. Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Konstanta)	1.985	1.364	–	1.456	0.152
Pelayanan	0.376	0.051	0.499	7.333	< 0.001
Literasi Keuangan Syariah	0.138	0.044	0.229	3.151	0.003
Religiusitas	0.427	0.058	0.537	7.391	< 0.001

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, memiliki persamaan yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,985 + 0,376 + 0,138 + 0,427$$

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 1,985 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel pelayanan (X1), Literasi keuangan syariah (X2), dan religiusitas (X3) naik 1%, maka akan meningkat nilai keputusan memilih deposito Ib mudharabah sebesar 1,985
2. Koefesien regresi variabel pelayanan (X1) diperoleh sebesar 0,376 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai pelayanan naik 1%, maka akan meningkatkan nilai keputusan memilih deposito Ib mudharabah sebesar 0,376.
3. Koefesien regresi variabel Literasi keuangan syariah (X2) diperoleh sebesar 0,138 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Literasi keuangan syariah naik 1%, maka akan meningkatkan nilai keputusan memilih deposito Ib mudharabah sebesar 0,138.
4. Koefesien regresi variabel religiusitas (X3) diperoleh sebesar 0,427 dengan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Religiusitas naik 1%, maka akan meningkat nilai keputusan memilih deposito Ib mudharabah sebesar 0,427.

3.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.985	1.364		1.456	.152
PELAYANAN	.376	.051	.499	7.333	<.001
LITERASI	.138	.044	.229	3.151	.003
RELIGIUSITAS	.427	.058	.537	7.391	<.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil uji t (parsial) pada tabel di atas, dalam penelitian ini dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Pelayanan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,333 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 7,333 > t_{tabel} 2,008 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan berpengaruh terhadap keputusan memilih produk deposito ib mudharabah di Bank Sumut KCPSy Hampanan Perak.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,151 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,151 > t_{tabel} 2,008 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan memilih produk deposito ib mudharabah di Bank Sumut KCPSy Hampanan Perak
3. Variabel Religiusitas (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 7,391 > t_{tabel} 2,008 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan memilih produk deposito ib mudharabah di Bank Sumut KCPSy Hampan Perak

3.4 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.564	3	132.188	56.565	<.001 ^b
	Residual	119.182	51	2.337		
	Total	515.745	54			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PELAYANAN, LITERASI

Sumber: Output SPSS, 2025

Hasil uji F (simultan) pada tabel diatas diperoleh nilai fhitung sebesar 56,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai fhitung lebih besar dari ftabel ($56,565 > 2,79$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan memilih produk deposito iB mudharabah pada Bank Sumut KCPSy Hampan Perak.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.755	1.52869

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, PELAYANAN, LITERASI

Sumber: Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,755. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas memberikan pengaruh sebesar 75,5% terhadap Keputusan memilih produk deposito ib mudharabah, sedangkan sisanya sebesar 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lokasi, promosi, bagi hasil, dan faktor lainnya [10]. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan, literasi keuangan syariah dan religiusitas cukup baik menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih produk deposito Ib mudharabah pada PT. Bank Sumut KCPSy Hampan Perak.

Pengaruh Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih Produk Deposito Ib Mudharabah

Hasil penelitian mengenai pengaruh pelayanan terhadap keputusan memilih produk deposito iB Mudharabah terlihat dari hasil uji t dimana diperoleh nilai thitung sebesar 7,333 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel $2,008$ ($7,333 > 2,008$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT Bank Sumut KCPSy Hampan Perak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan pihak bank, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk memilih produk deposito iB mudharabah. Pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional mampu menciptakan rasa nyaman dan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan tersebut, sehingga mendorong mereka untuk mengambil keputusan dalam menempatkan dananya pada produk tersebut.

Hasil ini menyatakan bahwa kualitas pelayanan diukur berdasarkan kesesuaian antara harapan dan persepsi pelanggan. Jika jasa yang diterima sesuai atau bahkan melebihi harapan, maka kualitas pelayanan dianggap baik dan dapat meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah. Dalam konteks Bank Sumut Syariah, pelayanan berupa keramahan karyawan, kecepatan respon terhadap keluhan, kebersihan fasilitas, dan keterampilan pegawai menjadi faktor penting yang mendorong nasabah untuk memilih deposito iB Mudharabah.

Hasil wawancara ibu risa terhadap pelayanan menyatakan, saya memutuskan buka deposito di sini karena pelayanannya sangat bagus. Waktu pertama datang, pegawainya langsung menyambut ramah, menjelaskan produk dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan membantu proses pembukaannya sampai selesai. Jadi saya merasa nyaman dan percaya menaruh uang saya di sini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik berdampak pada tingginya minat dan keputusan masyarakat dalam menggunakan produk deposito iB mudharabah. Terlihat dari wawancara ibu risa di atas, nasabah menyatakan bahwa mereka merasa puas karena petugas bank melayani dengan ramah, memberikan penjelasan yang jelas, serta membantu proses pembukaan deposito dengan cepat. Hal ini sesuai dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap suatu produk atau jasa.

Pelayanan yang diberikan secara konsisten, cepat, dan ramah membuat nasabah merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga menumbuhkan kepuasan dan kepercayaan. Dengan pelayanan yang baik, nasabah merasa terbantu dalam memahami produk, merasa aman dalam menyimpan dananya, serta yakin bahwa bank dapat memenuhi ekspektasi mereka. Hal inilah yang pada akhirnya memengaruhi keputusan mereka untuk memilih deposito iB mudharabah.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chaira Usrati (2023) yang menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk deposito mudharabah [11]. Namun berbeda dengan penelitian Sulaeman et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah [12].

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Produk Deposito Ib Mudharabah

Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan memilih produk deposito iB Mudharabah terlihat dari hasil uji t dimana diperoleh nilai thitung sebesar 3,151 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 2,008 ($3,151 > 2,008$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT Bank Sumut KCPSy Hamparan Perak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan memilih produk deposito iB mudharabah. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan syariah membuat masyarakat lebih percaya, yakin, dan merasa aman menempatkan dana mereka pada produk tersebut.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan produk keuangan berbasis syariah secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menurut (OJK, 2022), literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap akad, pengelolaan dana secara halal, sistem bagi hasil, serta risiko dan manfaat produk keuangan syariah. Tingkat literasi yang baik akan memudahkan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan sesuai kebutuhan.

Hasil wawancara ibu suryani, awalnya saya tidak ngerti perbedaan deposito biasa dan deposito syariah. Tapi waktu datang ke bank, pegawainya jelasin soal akad mudharabah dan sistem bagi hasil. Setelah paham, saya jadi yakin dan langsung buka deposito iB mudharabah di sini. Terlihat dari hasil wawancara tersebut bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih produk deposito iB mudharabah.

Hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan konsumen terhadap suatu produk akan sangat memengaruhi sikap, kepercayaan, dan minat konsumen terhadap produk tersebut [13]. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin besar pula peluang mereka untuk menggunakan produk keuangan syariah secara sadar dan bertanggung jawab.

Hasil ini sesuai dengan teori Nanda, Ayumiati yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diukur dari empat aspek yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Pemahaman tersebut jika dikaitkan dengan keuangan syariah akan membuat nasabah lebih bijak dalam mengelola dana dan lebih cenderung memilih produk syariah dibanding produk konvensional. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman

masyarakat terhadap prinsip bagi hasil, larangan riba, dan perbedaan sistem syariah dengan konvensional, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka memilih deposito syariah [13].

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Malik, Syahrizal & Anisah (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah dapat menghambat minat masyarakat menggunakan produk deposito syariah, sedangkan tingkat literasi yang baik meningkatkan kepercayaan dan partisipasi nasabah [14].

Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Memilih Produk Deposito iB Mudharabah

Hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih produk deposito iB Mudharabah terlihat dari hasil uji t dimana diperoleh nilai thitung sebesar 7,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 2,008 ($7,391 > 2,008$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT Bank Sumut KCPSy Hampan Perak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Nilai-nilai keagamaan yang kuat membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, dan cenderung memilih produk yang diyakini halal dan bebas dari unsur riba.

Religiusitas merupakan tingkat sejauh mana seseorang memegang teguh nilai-nilai dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan tingkat religiusitas tinggi akan mempertimbangkan aspek halal, haram, keberkahan, dan kesesuaian syariah dalam setiap aktivitas ekonominya.

Hasil wawancara bapak zulkarnain, saya memang dari awal niatnya cari produk keuangan yang sesuai syariah. Saya pingin semua pemasukan dan simpanan saya bersih dari hal haram. Pas tahu di Bank Sumut Syariah ada deposito iB mudharabah, saya langsung tertarik. Selain aman, saya juga merasa lebih tenang karena nggak ada unsur riba. Rasanya beda aja gitu, lebih berkah dan hati juga lebih adem kalau nabung di tempat yang sesuai syariat.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara, dimana responden menyatakan bahwa alasan utama mereka memilih deposito iB mudharabah adalah produk tersebut berbasis syariah, menggunakan sistem bagi hasil, dan diawasi oleh dewan pengawas syariah. Mereka merasa lebih tenang dan yakin bahwa dana mereka dikelola secara halal dan sesuai dengan ajaran agama. Rasa takut terhadap riba juga menjadi faktor utama yang mendorong mereka menghindari produk keuangan konvensional, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB mudharabah, karena tingkat religiusitas yang tinggi membuat masyarakat merasa lebih yakin, tenang, dan percaya bahwa produk tersebut halal dan mendatangkan keberkahan.

Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyebutkan bahwa nilai-nilai keagamaan dapat membentuk persepsi, preferensi, dan keputusan konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa semakin kuat nilai religious yang dipegang seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka memilih produk yang sesuai syariat [13].

Penelitian ini dengan hasil penelitian Eva Mardiana (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, serta penelitian Susanti (2021) yang menemukan bahwa religiusitas memengaruhi keputusan investor dalam memilih produk mudharabah [15], [16].

Pengaruh Pelayanan, Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas Secara Simultan terhadap Keputusan Memilih Produk Deposito iB Mudharabah

Hasil penelitian mengenai pengaruh pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara simultan terhadap keputusan memilih produk deposito iB Mudharabah terlihat dari hasil uji F dimana diperoleh nilai Fhitung sebesar 56,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel 2,79 ($56,565 > 2,79$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara simultan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT Bank Sumut KCPSy Hampan Perak.

Hasil wawancara juga menunjukkan ketiganya saling mendukung dalam mempengaruhi keputusan nasabah bapak zul mengatakan, saya nyaman karena pelayanannya bagus, dijelaskan sampai paham, dan sesuai syariah, jadi tidak ragu untuk membuka deposito, kemudian ibu linda menambahkan waktu dating ke sini, petugasnya ramah dan sabar banget jelasin soal akad mudharabah, saya makin yakin karena sistemnya syariah dan tidak ada riba, saya juga pingin keuangan saya kebih berkah, makanya saya pilih deposito ini.

Sebagian besar nasabah menyampaikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank menjadi kesan pertama yang sangat memengaruhi keputusan mereka. Petugas bank dinilai ramah, komunikatif, dan sabar dalam menjelaskan setiap prosedur pembukaan deposito. Mereka tidak hanya membantu secara teknis, tetapi juga memberikan pemahaman yang jelas mengenai produk deposito iB mudharabah, sehingga nasabah merasa nyaman dan percaya untuk menempatkan dana mereka. Salah seorang nasabah menyebutkan bahwa saat pertama kali datang, ia sempat ragu, tetapi karena pegawai bank menjelaskan dengan bahasa sederhana dan penuh keramahan, keragumannya perlahan hilang dan akhirnya memutuskan untuk membuka deposito.

Selain itu, wawancara juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman atau literasi keuangan syariah nasabah berpengaruh besar terhadap keputusan mereka. Banyak nasabah yang awalnya kurang memahami perbedaan produk syariah dengan konvensional, namun setelah mendapatkan penjelasan langsung dari petugas bank, mereka mulai memahami konsep akad mudharabah, sistem bagi hasil, serta keunggulan produk syariah yang bebas riba. Pengetahuan tersebut membuat nasabah merasa aman, karena mereka tahu dana yang disimpan akan dikelola secara halal dan sesuai prinsip syariah. Beberapa nasabah bahkan menyebutkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak bank, mereka menjadi lebih percaya diri untuk mengambil keputusan menggunakan produk deposito syariah.

Tidak hanya pelayanan dan literasi, religiusitas juga muncul sebagai alasan yang sangat kuat. Banyak nasabah menyampaikan bahwa mereka ingin memastikan seluruh transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama. Mereka merasa lebih tenang dan yakin jika dana mereka dikelola dengan sistem syariah, karena percaya bahwa uang yang bersih dari unsur riba akan membawa keberkahan bagi keluarga. Beberapa responden bahkan mengatakan bahwa walaupun hasil bagiannya tidak terlalu besar, mereka lebih memilih produk syariah karena ingin rezekinya halal dan berkah.

Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa keputusan nasabah untuk memilih deposito iB mudharabah merupakan hasil pertimbangan dari ketiga aspek tersebut secara bersamaan. Pelayanan yang baik membuat mereka nyaman, literasi keuangan syariah membuat mereka paham dan yakin, sementara nilai religiusitas membuat mereka mantap dan tenang secara batin. Ketiganya saling menguatkan sehingga membentuk keyakinan nasabah bahwa produk deposito iB mudharabah adalah pilihan yang tepat, aman, dan sesuai syariat.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,755. Hal ini berarti bahwa 75,5% variasi keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas, sedangkan sisanya 24,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti promosi, tingkat bagi hasil, maupun faktor sosial ekonomi.

Hasil ini sesuai teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Dalam penelitian ini, pelayanan sebagai faktor sosial, literasi sebagai faktor pengetahuan, dan religiusitas sebagai faktor psikologis-agama terbukti secara bersama-sama memengaruhi keputusan memilih deposito syariah. Penelitian ini sejalan dengan Chaira Ustrati yang menunjukkan bahwa pelayanan, nisbah bagi hasil, dan faktor syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih deposito mudharabah [13].

4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaknaan atas keseluruhan analisis data, dapat dirumuskan bahwa variabel pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas menunjukkan pengaruh yang positif sekaligus signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih produk deposito iB Mudharabah pada PT Bank Sumut KCPSy Hampan Perak. Signifikansi pengaruh tersebut tercermin melalui besarnya nilai *t-hitung* masing-masing variabel yang melampaui batas *t-tabel*, serta probabilitas signifikansi yang berada di bawah ambang 0,05. Secara kolektif, ketiga variabel

tersebut juga terbukti memberikan kontribusi yang kuat terhadap kecenderungan masyarakat dalam mengambil keputusan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *F-hitung* yang jauh lebih tinggi dibandingkan *F-tabel* dan besaran pengaruh simultan yang mencapai 75,5%, sementara 24,5% sisanya berasal dari faktor eksternal lain di luar cakupan penelitian, seperti promosi, tingkat bagi hasil, dan kondisi sosial ekonomi. Lebih jauh, analisis elastisitas memperlihatkan bahwa setiap peningkatan variabel pelayanan, literasi keuangan syariah, dan religiusitas masing-masing berimplikasi pada pertumbuhan keputusan masyarakat untuk berinvestasi dalam deposito iB Mudharabah, dengan besaran respons elastisitas yang bervariasi namun seluruhnya menunjukkan arah pengaruh yang konstruktif. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar PT Bank Sumut KCPSy Hampanan Perak memanfaatkan hasil kajian ini sebagai dasar pertimbangan strategis dalam mengoptimalkan mutu pelayanan, memperluas cakupan edukasi terkait literasi keuangan syariah, serta memperkokoh aspek religiusitas nasabah guna meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk deposito iB Mudharabah. Bagi Universitas Potensi Utama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik serta landasan bagi penelitian lanjutan yang menyoroti tema serupa, terutama yang berkaitan dengan dinamika pelayanan, literasi keuangan syariah, religiusitas, dan preferensi masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Adapun bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menstimulasi komitmen dan motivasi internal untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan menumbuhkan alasan yang kuat dalam meraih kelulusan serta menghindari perilaku yang berpotensi melemahkan semangat akademik.

Referensi

- [1] D. Ananta, *Akad Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah dalam Bentuk Akta Autentik*. Malang: Iteligensi Media, 2019.
- [2] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 tentang Perbankan Syariah, 2008.
- [3] G. Danupranata, *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.
- [4] Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi," 2018.
- [5] L. Febriana and A. Qurniati, "Pendidikan agama Islam berbasis religiusitas," *El Ta'dib: Journal of Islamic Education*, vol. 1, no. 1, pp. 4–7, 2021.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- [9] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [10] P. Kotler and K. L. Keller, *Marketing Management*, 15th Global ed. England: Pearson Education, 2016.
- [11] C. Usrati, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Deposito Mudharabah pada Bank Aceh Syariah," Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Banda Aceh, 2023.
- [12] S. Sulaiman, S. Sunarsih, and D. Zain, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat," *Eksos*, vol. 18, pp. 105–120, 2022.
- [13] L. G. Schiffman and L. L. Kanuk, *Consumer Behavior*, 10th ed. New Jersey: Pearson Education, 2010.
- [14] A. Malik, A. Syahrizal, and Anisah, "Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya," *Jurnal Margin*, vol. 1, no. 1, pp. 28–43, 2021.
- [15] E. Mardiana et al., "Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, vol. 4, no. 2, 2021.
- [16] Susanti et al., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bengkel Hans Motor)," 2021. [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/79845/>